

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 7 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Ario

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	9	7	18	6
PMI Sleman	(0274) 869909	1	4	7	3
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	10	1	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	25	10	1	1
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	4	7	1

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Ario)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 7 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Petugas Ditlantas Polda DIY melakukan sosialisasi mengenai pentingnya tiblantas dalam Operasi Patuh Progo 2020 di Jalan Prof Dr Ir Herman Yohanes.

TEKAN ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN

Pemda DIY Usul Revisi Perda

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY mengusulkan perubahan Perda DIY Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Ini sebagai upaya pencegahan alih fungsi lahan pertanian yang cukup masif terjadi.

Perubahan Perda ini terutama difokuskan pada luasan. Pada pasal 9 akan diubah menjadi kawasan pertanian pangan berkelanjutan yang diarahkan pada lahan pertanian beririgasi dan tidak beririgasi dengan

luas 104.905,76 hektare. Luas tersebut akan dibagi menjadi lahan pertanian pangan berkelanjutan 72.400 hektare dan lahan cadangan pangan berkelanjutan 32.000 hektare. "Ada perbedaan mendasar juga dengan yang

lama. Jika regulasi lama, penentuan kawasan atas inisiatif petani dengan cara mendaftarkan diri. Tapi yang sekarang ditentukan oleh kabupaten. Ini sebagai upaya untuk pengendalian alih fungsi lahan yang semakin luas," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Syam Arjayanti usai rapat paripurna di DPRD DIY, Kamis (6/8).

Meski demikian, dijelaskan Syam, tetap saja ada pengecualian dalam hal pengendalian alih fungsi la-

han tersebut. Misalnya untuk kepentingan umum masih bisa diperbolehkan. Tentu saja dengan syarat ketat. Setelah ini diharapkan, akan langsung ditindaklanjuti oleh masing-masing kabupaten. Termasuk juga Peraturan Gubernur (Pergub), paling lambat satu tahun setelah Perda ditetapkan.

Untuk lahan pertanian di DIY tetap tersebar di sejumlah titik. Tidak dijadikan dalam satu kawasan tersendiri. Hanya saja, pengendalian alih fungsi

lahannya tetap akan diperketat.

Usulan perubahan Perda ini disambut positif oleh DPRD DIY. Apalagi salah satu tujuannya sebagai upaya agar alih fungsi lahan dapat dikendalikan. "Kewenangan menetapkan sepenuhnya tetap ada di kabupaten. Nanti dari Pemda DIY akan mencoba untuk merevisi agar tidak ada singgungan kewenangan yang tidak perlu," ujar Wakil Ketua DPRD DIY Suharwanta.

(Awh/Bro)

DUA MINGGU OPERASI PATUH PROGO 2020 Jumlah Pelanggar Lalin Berkurang

YOGYA (KR) - Selama dilangsungkannya Operasi Patuh Progo 2020, sejak Kamis (23/7) hingga Rabu (5/8), petugas mencatat terjadinya penurunan jumlah pelanggaran yang dilakukan pengendara kendaraan bermotor, dibanding tahun 2019. Pada Operasi Patuh 2020, petugas memberikan 9.056 surat bukti pelanggaran (tilang) kepada pengendara kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib lalu lintas. Jumlah itu menurun drastis jika dibanding tahun 2019, di mana petugas memberikan 35.039 surat tilang.

Ada berbagai faktor yang menjadikan turunnya jumlah pelanggaran, di antaranya semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk tertib berlalulintas. Selain itu, pandemi Covid-19 juga menjadi penyebab turunnya pelanggaran, karena masyarakat enggan keluar rumah jika memang tidak memiliki keperluan penting. Semakin tertibnya masyarakat saat berlalulintas, turut mempengaruhi minimnya kecelakaan lalu lintas (laka lantas).

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol I Made Agung Prasatya SIK MHum didampingi Kabag Binopsnal AKBP Jan Benyamin SSos MSc, Kamis (6/8) menyampaikan konsep Operasi Patuh Progo 2020 adalah preemtif (40 persen), preventif (40 persen) dan represif

(20 persen).

Berdasar data di lapangan, diketahui saat ini tingkat kesadaran masyarakat tertib berlalulintas tergolong cukup tinggi. Bukti mengenai hal itu, petugas Ditlantas Polda DIY memberikan sanksi teguran kepada 14.029 pelaku pelanggaran.

Made Agus menyampaikan selama pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2020 tidak ada kecelakaan lalu lintas (laka lanta). Hal tersebut menunjukkan masyarakat benar-benar menaati imbauan mengenai 'lebih baik di rumah saja'. Frekuensi pelanggaran kendaraan bermotor memang tergolong minim jika dibandingkan sebelum pandemi Covid-19.

Adapun rincian pelanggaran yang mendapatkan saksi tilang, pelanggaran ketentuan penggunaan helm pengaman (1.643), melawan arus (1.651), knalpot blombongan (458), Langgar Traffic Light (847), Langgar rambu-rambu lalin (699), ketentuan muatan barang (186), marka jalan (452) dan kelengkapan kendaraan bermotor (157). Dari keseluruhan pelanggaran tersebut, pelaku pelanggaran ada yang diberi sanksi tilang, tetapi ada pula yang hanya mendapatkan teguran.

"Harapan polisi, meskipun Operasi Patuh Progo 2020 telah berakhir, masyarakat tetap tertib dalam berlalulintas," ujar Made Agus.

(Hrd)

Taman Perwacy Rutin Bantu PA



KR-Juvintarto

Taman Perwacy menyerahkan bantuan beras ke PA Yatim dan Dhuafa Nur Fadhiilah, Banguntapan, Bantul.

BANTUL (KR) — Taman Perwacy setiap 3 bulan rutin membantu beras 1 kuintal untuk Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Nur Fadhiilah di Jalan Rajawali 115 Pringgolan Banguntapan Bantul.

"Seiring dengan kepercayaan masyarakat, kita memberikan manfaat dengan CSR, kepedulian sosial kepada warga di sekitarnya," tutur Dirut Taman Perwacy Frananto Hidayat, Kamis (6/8)

Bantuan secara simbolis diserahkan Direktur Operasional Taman Perwacy Nuning Saptaningsih dan perwakilan manajemen Adi Wirawan.

"Taman Perwacy dengan gedung pertemuan Auditorium Perwacy (indoor) dan Joglo Perwita dan Joglo Bale Perwita (outdoor) serta Waroeng Kampung Joglo telah beroperasi kembali dengan protokol Covid-19," jelas Nuning.

(R-4)

PANGGUNG

MENANGIS SAAT DISINGGUNG IBU Hana Hanifa Bantah Jual Diri

AKTRIS Hana Hanifah akhirnya angkat bicara lewat podcast Deddy Corbuzier, terkait dugaan dirinya terlibat kasus prostitusi online. Ia diwawancarai Deddy sekitar 30 menit dan ditayangkan melalui YouTube, Rabu (5/8). Dalam wawancara tersebut Hana Hanifah meluruskan kabar soal dirinya yang disebut telanjang ketika polisi melakukan penggerebekan beberapa waktu lalu. Ia pun membantah telah menjual diri.

Seperti diberitakan sebelumnya aktris film televisi (FTV) Hana Hanifa ditangkap polisi di kamar sebuah hotel di Medan bersama A, Minggu (12/7).

"Bener apa tidak bahwa Hana Hanifah itu menjadi prostitusi online dengan harga Rp 20 juta?" tanya Deddy. "Enggak," jawab Hana Hanifah. Lantas ia menceritakan kronologi penangkapan dirinya atas dugaan kasus prostitusi. Hana Hanifah mengaku ke Medan hanya untuk pekerjaan sebuah pemotretan. "Gue itu lagi foto, kan enggak mungkin bajunya gitu terus, karena diberita katanya gue digerebek enggak pakai baju," kata Hana menjawab pertanyaan Deddy Corbuzier yang merasa penasaran

"Jadi aku ke sana tuh *photoshoot* ditawarkan sama temanku, tapi temanku yang di Jakarta enggak ikut dan aku sendiri ke Medan,"

jelasnya.

Hana mengakui bahwa pemotretan itu memang menuntutnya untuk berpose seksi. "Seksi, tetapi enggak sampai telanjang. Soalnya enggak berani, paling berani itu pakai tanktop sama celana pendek. Selebihnya enggak berani," jelasnya.

Deddy Corbuzier makin penasaran mendengar pengakuan Hana. Ia mempertanyakan mengapa ada muncikari yang ditangkap. "Tetapi kok bisa ada yang ketangkap padahal bukan prostitusi? Jujur gue enggak ngerti," ujar Deddy.

"Niatnya mau *photoshoot*, sekalian mau liburan, eh tahunya malah begitu digerebek polisi," tegas Hana.

Dalam obrolan tersebut Deddy juga menyinggung ada berita di media bahwa saat Hana ditangkap ibunya syok dan sakit. Hana menjelaskan bahwa ibu sudah sakit sebelum peristiwa tersebut. Namun Hana juga mengakui ibunya syok saat itu.

Saat wawancara, sambil meneteskan air mata Hana meminta agar Deddy tak bertanya tentang ibunya.

Hingga Kamis (6/8) siang, tayangan obrolan Hana Hanifa dan Deddy Corbuzier di YouTube sudah ditonton 1,5 juta orang dengan jumlah komentar 22.000 orang.

(Cdr)



KR - Istimewa

PEMATUNG AMBORO LIRING SETYAWAN

Seniman Perlu Konsisten Rawat Kreativitas

SENIMAN perlu mempunyai sikap konsisten merawat semangat kreativitas agar mampu produktif berkarya kreatif. Selain itu, seniman harus bersikap realistis menjaga keseimbangan untuk mempertahankan eksistensi dengan jatidiri yang secara nyata dapat menunjukkan karya kreatif dan inovatif menyesuaikan perkembangan zaman. Termasuk di masa sulit karena pandemi Covid-19 seperti saat ini, seniman dituntut menumbuhkan semangat merawat kreativitas untuk tetap produktif berkarya kreatif.

Sikap berkesenian tersebut, dijalani seniman patung Amboro Liring Setyawan, seputar aktivitas ketika masa pandemi, saat ditemui di studio patung Niti-prayan, Kecamatan Kasihan Bantul, belum lama ini.

Amboro Liring mengungkapkan, untuk menjaga kreativitas membiasakan

diri ketika menemukan ide dibikin gambar menggunakan bahan kertas bisa dijadikan tabungan. Sehingga ketika mempunyai waktu longgar, gambar bisa dikembangkan menjadi model karya patung. Termasuk patung kuda kepang karya yang sedang proses pengerjaan diberi judul 'Rindu Order' karena terinspirasi dibuat di masa pandemi Covid-19, sepi tak ada order produksi patung. Namun sebagai seniman harus tetap semangat menjaga semangat kreativitas untuk produktif berkarya.

"Saya pantang menyerah selalu semangat merawat kreativitas berkarya kreatif dalam kondisi apapun. Istilahnya, seniman kreatif untuk merealisasi karya bisa menggunakan bahan tidak ada rotan akar pun jadi. Patung Rindu Order ini awalnya dicetak berbahan fiber, ketika ada dana dicetak perunggu," papar Amboro Liring, kelahiran



KR-Khocil Birawa

Amboro Liring Setyawan membuat patung 'Rindu Order' cetak fiber.

Yogyakarta, 11 November 1964.

Amboro Liring, termasuk salah satu pematung Yogyakarta yang karyanya mampu mendinamisasi dan mewarnai dunia seni patung di Indonesia. Ia menempuh pendidikan seni di Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Padang Jurusan Patung angkatan tahun 1981, melanjutkan di ISI

Yogyakarta Jurusan Patung angkatan tahun 1986.

Karya patung yang unik menarik, ketika ikut pameran Patung Outdoor Jogja Street Sculpture Project (JSSP) 2015, memajang karya patung super hero Spiderman santap nasi 'pin-cuk' berjudul 'Rolasan' di area Tugu Pal Yogyakarta, mendapat respons masyarakat berfoto selfie.

(Cil)

PROYEK DARING CEMETI

Unkap Sejarah Toko Buku Liong Semarang

CEMETI-Insitut untuk Seni dan Masyarakat mempersembahkan Toko Buku Liong, sebuah proyek kolaboratif Adelina Luft (Kurator, Romania/Indonesia) dan Daniel Lie (Seniman, Brasil/Indonesia) yang dilaksanakan secara daring. Proyek ini merupakan upaya bersama untuk mengumpulkan kembali fragmen biografi keluarga Lie dan komik-komik yang diproduksi serta dipublikasikan Toko Buku Liong pada era 1950-an.

Caranya dengan menciptakan arsip afektif yang berada di persimpangan antara politik identitas, struktur kekuasaan dan agensi kebudayaan pada era pasca kemerdekaan Indonesia. Dirangkai ke dalam empat jilid yang berurutan mulai dari menyajikan karya seni, esai dan materi arsip.

"Proyek ini menawarkan rute alternatif dari sejarah arus utama dan diharapkan lebih jauh menghasilkan percakapan tentang subjektivitas kepengarangan dan peran komik Indonesia dalam pembangunan identitas budaya," kata Artistik Manager Toko Buku Liong, Manshur Zaki, Kamis (6/8).

Dikatakan Zaki, pada tiap jilid membahas aspek penelitian sembari membangun pembacaan berurutan mingguan melalui lensa dan program diskusi dari jilid sebelumnya. Pada jilid pertama yang rilis 4 Agustus kemarin menyajikan penelitian tentang Semarang di era 1950-an melalui ruang fisik bekas Toko Buku Liong.

Sedangkan jilid kedua dirilis 11 Agustus bakal memperkenalkan pendiri dan produser Toko Buku

Liong yang bermigrasi ke Brasil pada tahun 1958. Untuk jilid ketiga dirilis 18 Agustus melihat rumah produksi independen dan pencariannya atas identitas budaya.

"Jilid terakhir yang dirilis 25 Agustus mengambil fokus pada pembacaan kritis terhadap Wiro, Anak Rimba Indonesia salah satu buku komik Indonesia paling populer," sebut Zaki.

Lebih lanjut Zaki menguraikan jilid pertama dimulai dengan refleksi kontekstual dan introspektif dari situs fisik Toko Buku Liong aktif di Kota Lama Semarang selama tahun 1950-an. Pencarian untuk mengingat kembali sejarah ruang sebelum pemiliknya bermigrasi ke Brasil pada 1958 diperumit oleh ketidaktahuan dari sejarahnya yang terkini dan masa lalu.

(Feb)